



## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, N dan E. Yulihastin. 2011. Pengaruh Osilasi Tahunan dan ENSO Terhadap Variabilitas Ozon Total Indonesia. *Jurnal Teknologi Indonesia* Vol. 34.
- Anonim. 2007. “Seputar Iklim dan Energi”. Dalam [http://www.wwf.or.id/tentang\\_wwf/upaya\\_kami/iklim\\_dan\\_energi/solusi\\_kami/kampanye/powerswitch/spt\\_iklim/](http://www.wwf.or.id/tentang_wwf/upaya_kami/iklim_dan_energi/solusi_kami/kampanye/powerswitch/spt_iklim/). Diakses pada 12 Desember 2016 pukul 14.07 WIB.
- As-syakur, A.R., I.W. Nuarsa, dan I.N. Sunarta.2010. Pemutakhiran Peta Agroklimat Klasifikasi Oldeman Di Pulau Lombok dengan Aplikasi Sistem Informasi Geografi. *Penelitian Masalah Lingkungan di Indonesia* : 79-87
- Badan Ketahanan Pangan dan Penyalah Pertanian Aceh. 2009. “Budidaya Tanaman Padi”. Dalam <http://nad.litbang.pertanian.go.id/ind/images/dokumen/modul/10-Budidaya-padi.pdf>. Diakses pada 12 Desember 2016 pukul 14.02 WIB.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2016. “Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (kuintal/ha), 1993-2015”. Dalam <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/869>. Diakses pada 6 Desember 2016 pukul 11.13 WIB.
- Barnston, A. 2015. “Why are there so many ENSO indexes, instead of just one?”. Dalam <https://www.climate.gov/news-features/blogs/enso/why-are-there-so-many-enso-indexes-instead-just-one> . Diakses pada 4 Januari 2017 pukul 20.17 WIB.
- BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur. 2015. *Nusa Tenggara Timur dalam Angka 2015*. BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur. NTT.
- Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal. 2016. “Provinsi Nusa Tenggara Timur”. Dalam <http://ditjenpdt.kemendesa.go.id/potensi/province/18-provinsi-nusa-tenggara-timur>. Diakses pada 8 Desember 2016 pukul 22.03 WIB.
- Estiningtyas W., F. Ramadhani, Dan E. Aldrian. 2007. Analisis Korelasi Curah Hujan Dan Suhu Permukaan Laut Wilayah Indonesia, Serta Implikasinya Untuk Prakiraan Curah Hujan (Studi Kasus Kabupaten Cilacap). *Jurnal Agromet Indonesia* Vol. 21 (2) : 46-60.
- Haryanto, U. 2002. Analisis Klimatologi Indeks Osilasi Selatan (SOI) untuk Pendugaan Musim Tiga - Bulan ke Depan Menggunakan Regresi Linier: Pendugaan SOI Musim JFM Tahun 2002. *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca* Vol. 3 (1) : 17 -21
- Hidayat. 2011. Analisis Perubahan Musim dan Penyusutan Pola Tanam Tanaman Padi Berdasarkan Data Curah Hujan di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Agrista* Vol. 15 (3)
- Hulme, M. and N. Sheard, 1999. *Climate Change Scenarios for Indonesia*. Leaflet CRU and WWF. Climatic Research Unit. UEA, Norwich,UK.



- IPCC (*Intergovernmental Panel on Climate Change*). 2001. *Climate Change 2001: Impact, Adaptation, and Vulnerability*. Cambridge University Press. Cambridge UK.
- Irawan, B. 2003. *Multilevel Impact Assessment and Coping Strategies against El Niño: Case of Food Crops in Indonesia*. CGPRT Centre Working Paper No.75. United Nations.
- Irawan, B. 2006. Fenomena Anomali Iklim El Niño dan La Niña: Kecenderungan Jangka Panjang dan Pengaruhnya Terhadap Produksi Pangan. *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi* Vol. 24 (1)
- Lakshmi, S. S., Tiwari, R. K., and Somvanshi, V. K. 2003. Prediction of Indian Rainfall Index (IRF) Using the ENSO Variability and Sunspot Cycles-an Artificial Neural Network Approach. *J.Ind.Geophys. Union* Vol. 7 (4) : 173-181.
- Martinez, C.J., Baigorria, G.A. and Jones, J.W. 2009. Use of Climate Indices to Predict Corn Yields in South-East. Dalam : Nugroho, B.D.A. *et al*. 2013. Relationships between Global Climate Indices and Rain-fed Crop Yields in Highland of South-Central Java, Indonesia. *Journal of Geography* Vol. 122 (3) : 438-447.
- Mawardi, M. 2012. *Rekayasa Konservasi Tanah dan Air*. Bursa Ilmu. Yogyakarta.
- Nastiti, P.T. 2016. “Curah Hujan Minim, Petani di Kupang Gagal Panen”. Dalam <http://bali.bisnis.com/read/20160503/16/59220/curah-hujan-minim-petani-di-kupang-gagal-panen>. Diakses pada 6 Januari 2017 pukul 13.07 WIB.
- Nugroho, B.D.A. 2016. *Fenomena Iklim Global, Perubahan Iklim, dan Dampaknya Di Indonesia*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Nugroho, B.D.A. *et al*. 2013. Relationships between Global Climate Indices and Rain-fed Crop Yields in Highland of South-Central Java, Indonesia. *Journal of Geography* Vol. 122 (3) : 438-447.
- Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. 2016. “Kondisi Geografis”. Dalam <http://nttprov.go.id/ntt2016/index.php/profildaerah1/kondisi-geografis>. Diakses pada 8 Desember 2016 pukul 19.59 WIB.
- Rachmawati,Y. 2016. “Lahan Pertanian 59,7 Ribu Hektar di NTT Alami Gagal Panen”. Dalam <http://www.tribunnews.com/regional/2016/05/27/lahan-pertanian-597-ribu-hektar-di-ntt-alami-gagal-panen>. Diakses pada 6 Januari 2017
- Rukmana, R. 1997. *Usaha Tani Jagung*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Sarachik, E.S dan Cane, M.A. 2010. *The El-Nino Southern Oscillation Phenomenon*. Cambridge University Press. USA.
- Satria, R.G.D. 2013. *Konsep Dasar dan Cara Praktis Belajar Analisa Statistik*. Yogyakarta : P.T. Global Byakta Waylaay.
- Susandi, A. 2006. Bencana Perubahan Iklim Global dan Proyeksi Perubahan Iklim Indonesia. *Jurnal Kelompok Keahlian Sains Atmosfer*. Institut Teknologi Bandung.
- Utama, M.Z.H. *Budidaya Padi Pada Lahan Marjinal: Kiat Meningkatkan Produksi Padi*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Warsino.1998. *Jagung Hibrida*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.



**PENGARUH PERUBAHAN IKLIM GLOBAL TERHADAP CURAH HUJAN DAN PRODUKTIVITAS PADI SERTA JAGUNG DI NUSA TENGGARA TIMUR**

AZKA SINATRYA, Bayu Dwi Apri N., STP, M.Agr, Ph.D ; Prof. Dr. Ir. Putu Sudira, M.Sc

UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- Watt, F. dan F. Wilson. 2004. *Weather and Climate* (Cuaca dan Iklim alih bahasa : Endang). dalam Kodoatie, R.J. dan R. Syarief. 2010. *Tata Ruang Air*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Yohe, G.W. dan R.S.J. Tol. 2002. Indicators for Social and Economic Coping Capacity-Moving Towards a Working Definition of Adaptive Capacity. *Global Environmental Change Journals*, 1.
- Yokoyama, S. 2003. *ENSO Impact on Food Crop Production and the Role of CGPRT Crops in Asia and the Pasific*. Makalah Seminar El Niño dan Implikasinya terhadap Pembangunan Pertanian. Bogor, 6 Maret 2003.